BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian Menurut **Suharsimi Arikunto** menyatakan bahwa :

> **"Objek penelitian (variabel penelitian) adalah suatu yang merupakan inti dari problema penelitian."**
>
> (2006:29)

Objek penelitian dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah Tingkat materialitas terhadap penerapan standar pelaporan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada lima Kantor Akuntan Publik di Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut **Sugiyono** menyatakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut :

> **"Metode Penelitian pada dasanya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".**
>
> (2008:5)

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menurut **Burhan Bungin** adalah:

> **"Penelitian kuantitatif dengan format deskriftif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat untuk menjadi objek**

penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat kepermukaan karakter atau gambaran tentang kondisi situasi antar variabel tersebut".

(2009:36)

3.2.1 Desain penelitian

Desain penelitian bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Desain penelitian merupakan sebuah proses dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar pembuatan sebuah karya ilmiah dapat terselesaikan secara cepat dan baik. Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam prses penelitian.

Penjelaskan proses penelitian menurut **Sugiyono** dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

"Proses penelitian meliputi:
1. **Sumber masalah**
2. **Rumusan masalah**
3. **Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan**
4. **Pengajuan hipotesis**
5. **Metode penelitian**
6. **Menyusun instrument penelitian**
7. **Kesimpulan".**

(2008:18)

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: :

1. Sumber masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian pada lima KAP.

2. Rumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan akan yang dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah telah peneliti paparkan dalam latar belakang penelitian. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

   1). Bagaimana materialitas pada lima Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung.
   2). Bagaimana penerapan standar pelaporan keuangan pada lima Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung.
   3). Bagaimana materialitas terhadap penerapan standar pelaporan keuangan pada lima Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung.

3. Konsep dan teori yang relevan, dan penemuan tang relevan.

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat

pada penelitian ini adalah tingkat matrealitas berpengaruh terhadap penerapan standar pelaporan.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif pendekatan kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data dan pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Peneliti memulai perhitungan dengan menggunakan MSI (*Method Succesive Interval)* untuk menaikan skala ordinal menjadi interval. Korelasi *Person Product Moment,* untuk menguji adanya pengaruh materialitas terhadap penerapan standar pelaporan.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasional Variabel

Pengertian variable menurut **Sugiyono** adalah :

"Variabel adalah segala Sesutu yang berbentuk apasaja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang haltersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

(2008:58)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen sering disebut variabel output atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam judul yang diajukan penulis terdapat dua variabel yang terkait yaitu :

1. Materialitas sebagai variabel bebas atau variabel independent (X)
2. Standar pelaporan keuangan sebagai variabel terikat atau variabel dependent (Y)

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Nomor Soal
Materialitas (X)	"Materialitas adalah besarnya penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat mengakibatkan perubahan atas atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut karena adanya penghilangan atau salah saji itu". (Mulyadi:2009:158)	1. Pertimbangan awal materialitas, 2. Materialitas pada tingkat laporan keuangan, 3. Materialitas pada tingkat rekening, 4. Alokasi materialitas laporan keuangan ke rekening (Mulyadi:2009:159)	Ordinal	1-3 4-6 7-9 10-12
Standar pelaporan keuangan (Y)	"Berkenaan dengan kriteria atau ukuran mutu kinerja tindakan tersebut dan berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui penggunaan prosedur. standar auditing mencakup mutu professional auditor indenpenden serta pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit". (IAI:2001:400)	1. Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di indonesia. 2. Laporan auditor harus menunjukan, jika ada ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan 3. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.	Ordinal	13-15 16-18 19-21

		4. Laporan auditor harus memuat pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidakdapat diberikan. (IAI:2001:400)		22-24

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh auditor eksternal pada lima Kantor Akuntan Publik di Bandung yang kemudian di olah menjadi suatu informasi dan menjadi data yang dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini, menurut sumbernya yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik dari informasi maupun pihak lain yang terkait. Dalam penelitian ini berupa kuisioner yang dibagikan kepada akuntan senior yang berpengalaman sebagai auditor minimalnya 3 tahun, patner dan, manejer pada lima KAP.

Menurut **Husein Umar**, menyatakan bahwa data primer adalah:

“Data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.

(2007:41)

Dari pernyataan diatas peneliti menggunakan data primer karena untuk mengukur tingkatan pertanyaan atau pernyataan variabel X dan Y yang diberikan peneliti kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, contohnya dari struktur organisasi, sejarah KAP yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

a. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu, antara lain yang dapat dikatakan kedalam objek adalah Sumber Daya Manusia (SDM), file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian.

Pengertian populasi yang dikemukakan oleh **Sugiyono**, menyatakan bahwa populasi adalah sebagai berikut :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

(2008:72)

Berdasarkan pengertian diatas, populasi yang digunakan oleh penulis adalah Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung sebanyak 23 KAP.

Tabel 3.2

Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung

No.	KAP	Alamat
1	KAP. Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (Cab)	Jl. Rajamantri I No. 12 Bandung 40264
2	KAP. AF. Rachman & Soetjipto WS.	Jl. Pasir Luyu Raya No. 36 Bandung 40254
3	KAP. DRS. Aman Hermawan	Jl. A. Yani No. 54 Lt. 3 Bandung 40262
4	KAP. Arifin, Halid & Rekan	Jl. Buah Batu No. 87 Bandung 40264
5	KAP. DRS. Bambang Budi Tresno	Jl. Gandapura No. 69 Bandung 40113
6	KAP. Djoemarma, Wahyudin & Rekan (PUSAT)	Jl. Abdul Rifai No 2c Bandung 40134
7	KAP. Ekamasni Bustaman & Rekan (CAB)	Jl. Wastu Kencana No. 5 Bandung 40117
8	KAP. Erwan, Sugandhi & Jajat Marjat (CAB)	Jl. Pasir Luyu Timur No. 125 Bandung 40254
9	KAP. DRS. Gunawan Sudradjat	Komplek Taman Golf Arcamanik Endah Jl. Golf Timur III No. 1 Bandung 40293
10	KAP. Heliantono & Rekan (Cab)	Jl. Sangkuriang No. B 1 Bandung 40135
11	KAP. Hendrawinata Gani & Hidayat (Cab)	Kopo Plaza Blok A No. 14 Jl. Peta Bandung 40233
12	KAP. Jojo Sunarjo, Ruchiat & Arifin (Cab)	Jl. Ketuk Tilu No. 38 Bandung 40264
13	KAP. DRS. Joseph Munthe, MS. Ak.	Jl. Terusan Jakarta No. 20 Bandung 40281
14	KAP. Koesbandijah, Beddysamsi & Setiasih	Jl. K. H. P. Hasan Mustopa No. 58 Bandung 40124
15	KAP. DR. La Midjan & Rekan	Jl. Ir. H. Djuanda No. 207 Bandung 40135
16	KAP. Mansur, Suripto & Rekan	Jl. Turangga No. 23 Bandung 40263
17	KAP. DRS. Moch. Zainuddin	Holis Pesona Taman Burung Blok C 7 Bandung 40215
18	KAP. Peddy HF. Basuki	Jl. Venus Barat VIII No. 11 Metro, Soekarno-Hatta Bandung 40286

19	KAP. Roebiandini & Rekan	Jl. Raden Patah No. 7 Bandung 40132
20	KAP. Sahat P. Situmorang	Jl. Deleg No. 7 Bandung 40262
21	KAP. Sanusi, Supardi & Soegiharto	Jl. Cikawao No. 40 Bandung 40261
22	KAP. Prof. DR. H. TB. Hasanuddin & Rekan (PUSAT)	Metro Trade Center (MTC) Blok F No. 29 Jl. Soekarno Hatta Bandung 40286
23	KAP. DRA. Yati Ruhiyati	Jl. Ujung Berung Indah Berseri I Blok 9 No. 4 Komplek Ujung Berung Indah Bandung 40611

b. Sampel

Pengertian sampel yang dikemukakan oleh **Sugiyono**, menyatakan bahwa sampel adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

(2008:56)

Mengingat data yang dilakukan dengan kuesioner, maka kualitas kuesioner dan kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan serta faktor-faktor situasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh alat ukur variabel yang akan diteliti. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid, maka hasil pengumpulan yang diperoleh tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya, peneliti mengambil jumlah sampel tidak sama dengan jumlah populasi atau sampling jenuh atau sensus. Dengan sampel auditor senior, patner dan, manajer pada lima KAP. Dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.3

Sampel Auditor

No	KAP	Sampel (orang)		
		Auditor senior	patner	manajer
1.	Hasanudin.	2	1	1
2.	DR. La Midjan & Rekan	1	2	1
3.	DRS. Moch. Zainuddin	1	3	1
4.	Roebiandini & Rekan	2	3	1
5.	Sanusi, Supardi & Soegiharto	2	2	1
Jumlah		8	11	5

Dari keterangan tabel di atas sampel pengujian yang digunakan sebanyak lima kantor akuntan publik dan 24 orang auditor.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :

   a. Observasi (Pengamatan Langsung)

      Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan penelitian tentang kegiatan-kegiatan yang terjadi pada suatu perusahaan.

   b. Kuesioner (*Questionaire)*

      Dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang harus dijawab untuk mempermudah

pengumpulan data dan efisiensi waktu serta sebagai petunjuk analisis pengaruh tingkat matrealitas terhadap penerapan standar pelaporan keuangan. Adapun responden yang berhubungan dengan penelitian ini adalah Auditor Senior, rekanan dan, manajer Pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung yang dijadikan Lokasi Penelitian.

c. Wawancara

yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) untuk memperoleh data sekunder yaitu dengan mempelajari berbagai literatur, buku-buku penunjang, referensi, struktur organisasi, peraturan-peraturan dan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori dan sebagai dasar melakukan penelitian.

3.2.4.1 Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen untuk mendapatkan data dicobakan pada sampel dari populasi. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor *item* instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis instrumen tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas yang baik.

Untuk mempercepat dan mempermudah dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan *software* SPSS 15.0 *for windows*. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment*.

3.2.4.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengaruh yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengaruh yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji kecenderungan atau kepercayaan alat pengukuran dengan diperoleh nilai *r* dari pengujian reliabilitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua belah instrumen.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua (*split half*) skor pernyataan

(*statement*) bernomor ganjil genap, dengan teknik korelasi *Spearman Brown*. Cara kerja Teknik Belah Dua (*Split Half Method*) menurut **Sugiyono** adalah sebagai berikut :

1. **Butir-butir instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap.**
2. **Skor data tiap kelompok disusun sendiri. Skor butir kelompok dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total.**
3. **Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap di cari korelasinya.**
4. **Koefisien korelasi selanjutnya dimasukan dalam rumus *Spearman Brown.***

(2009:126)

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Reliabilitas

Criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	**0,70**	**0,30**
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002; 70

Perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 15 atau merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan penghitungan statistik dengan menggunakan komputer. Kelebihan dari program ini adalah kita dapat melakukan lebih cepat semua penghitungan statistik dari yang mulai sederhana hingga rumit sekalipun.

3.2.4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 15 diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kedua variabel seperti dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Kuesioner Meterialitas

Butir Pertanyaan	Indek validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_1	0,511	0,30	Valid
Item_2	0,403	0,30	Valid
Item_3	0,418	0,30	Valid
Item_4	0,489	0,30	Valid
Item_5	0,404	0,30	Valid
Item_6	0,527	0,30	Valid
Item_7	0,711	0,30	Valid
Item_8	0,458	0,30	Valid
Item_9	0,415	0,30	Valid
Item_10	0,702	0,30	Valid
Item_11	0,499	0,30	Valid
Item_12	0,417	0,30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) = 0, 929			

Sumber: Lampiran 10

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Kuesioner Standar Pelaporan

Butir Pertanyaan	Indek validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_13	0,603	0,30	Valid
Item_14	0,665	0,30	Valid
Item_15	0,445	0,30	Valid
Item_16	0,400	0,30	Valid
Item_17	0,349	0,30	Valid
Item_18	0,743	0,30	Valid
Item_19	0,684	0,30	Valid
Item_20	0,572	0,30	Valid
Item_21	0,689	0,30	Valid
Item_22	0,450	0,30	Valid
Item_23	0,458	0,30	Valid
Item_24	0,665	0,30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) = 0,892			

Sumber: Lampiran 11

Pada kedua tabel di atas dapat dilihat nilai indeks validitas setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai 0,30, artinya semua butir pertanyaan yang

diajukan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian. Koefisien reliabilitas kedua variabel lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel dalam mengungkap variabel yang sedang diteliti.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Metode Analisis Kualitatif

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang menurut **Sugiono** adalah:

> **"Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan sata menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".**
>
> (2008:13)

Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif

digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-kangkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.

   Data kualitatif dalam statistik dapat berupa data berskala ordinal. Data berskala ordinal adalah data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi. Akan tetapi diantara kategorisasi data tersebut terdapat hubungan atau jenjang yang menunjukkan ketidaksetaraan.

   Untuk mendapatkan data berskala ordinal pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner hendaknya menggunakan opsi jawaban model skala Likert dan untuk kepentingan pengolahan data di SPSS, maka opsi-opsi yang berupa teks tersebut harus dikuatifikasi (diberi simbol angka). Pada umumnya opsi jawaban terdiri atas 5 (lima) opsi sebagai berikut :

Tabel 3.7
Skala Likert

Jawaban Respoden	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju/Selalu/Positif	5	1
Setuju/Sering/Positif	4	2
Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak pernah/Negatif	2	4
Sangat Tidak Setuju/ Tidak pernah	1	5

2) Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n\,(m-1)}{m}$$

n= jumlah sampel yang diambil (dalam penelitian ini ada 24)

m= jumlah alternatif jawaban tiap *item* (5 alternatif)

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangakan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\%\ \text{skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua

responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% – 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% – 68.00%	Cukup
4	68.01% – 84.00%	Baik
5	84.01% – 100%	Sangat Baik

Catatan: Batas bawah 20% diperoleh dari1/5 dan
Batas atas 100% diperoleh dari 5/5

2. Metode Analisis Kuantitatif

Sugiyono (2009:13) mengemukakan tentang metode analisis sebagai berikut:

"Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Korelasi Pearson *Product Moment*

Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat , maka digunakan korelasi. Korelasi menurut Jonathan Sarwono (2006:37) adalah sebagai berikut :

"Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan tergantung"

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi Pearson *Product Moment*, karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian analisis deskriptif. Analisis *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan dan membuktikan hipotesis Materialitas berpengaruh terhadap penerapn standar pelaporan.

Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2009)

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

X : Materialitas

Y : Estándar Pelaporan

n : Banyaknya sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberaSpa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.

b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi koefesien korelasinya maka peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.9
Interpretasi Koefesien korelasi

No.	Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,25	Kerelasi sangat lemah (Tidak ada)
2	> 0,00 – 0,5	Korelasi Cukup
3	> 0,5 – 0,75	Korelasi Kuat
4	> 0,75 - 1	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Jonathan Sarwono (2006)

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitan ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Seperti menurut **Jonathan Sarwono**:

"Analisis regresi adalah analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas".

(2006: 65)

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier sederhana karena data-data yang ada di dalam penelitian ini masih bersifat sedarhana yaitu hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel independen menurut **Jonathan Sarwono**:

"Regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung".

(2006: 66)

Penulis juga akan melakukan uji statistik analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Keterangan :

X : Materialitas
Y : Standar Pelaporan
a : Nilai Konstan
b : Angka Arah / Koefisien Regresi
n : Banyaknya Sampel

c. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat KD, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Jonathan Sarwono 2006:50

Keterangan :
KD : Nilai koefisien determinasi
r : Koefisien *korelasi product moment*
100% : Pengali yang menyatakan dalam persentase

Dalam melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 15 For Windows* dan *Ms. Office Exell 2007*.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Penetapan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, yaitu dengan menggunakan hipotesis nol (H_o) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipoteis nol merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* tidak signifikan, sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* signifikan.

Langkah-langkah dalam perancangan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis Penelitian

   A. Hipotesis Penelitian

      Karena hipotesis yang akan digunakan ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel Materialitas terhadap variabel dependen yaitu Standar Pelaporan maka dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis nol (H_O) dan hipotesis alternatif (H_1). Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

      H_o= Materialitas mempengaruhi Penerapn Standar Pelaporan.

      H_a= Materialitas tidak mempengaruhi Penerapn Standar Pelaporan.

   B. Hipotesis Statistik

      Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka peneliti menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis peneliti yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

      H_o : $\beta=0$ Materialitas mempengaruhi Penerapn Standar Pelaporan

      H_1 : $\beta\neq0$ Materialitas tidak mempengaruhi Penerapn Standar Pelaporan

2. Uji Statistik

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien *Korelasi Product Moment*, maka dapat menggunakan statistik uji t_{hitung}dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2009:184)

Keterangan :

t : nilai uji t

r : koefisien *Korelasi Product Moment*

n : jumlah sampel

3. Menentukan tingkat signifikansi

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu α = 0,05 dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

4. Kriteria Penarikan Pengujian

Jika menggunakan tingkat signifikansi (α =0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Gambar 3.1
Uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis



5. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil criteria yang telah dijelaskan di atas. Juga dari teori-teori yang mendukung objek dari maslah yang diteliti.